

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian yang berjudul “Hubungan Kelengkapan dan Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Pentabio dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Batita” di Puskesmas Dinoyo Kota Malang adalah :

1. Kelengkapan dan ketepatan pemberian imunisasi dasar menunjukkan bahwa setengah dari responden yang melakukan kunjungan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang memiliki status pemberian imunisasi dasar pentabio yang lengkap dan tepat.
2. Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang melakukan kunjungan di Puskesmas Dinoyo tidak menderita ISPA.
3. Batita yang memiliki status pemberian imunisasi dasar pentabio yang lengkap dan tepat lebih besar berpeluang tidak menderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut dibandingkan dengan batita yang memiliki status pemberian imunisasi dasar pentabio yang tidak lengkap dan tidak tepat.

5.2 Saran

a. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan bagi Puskesmas Dinoyo untuk berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kelengkapan dan ketepatan pemberian imunisasi sesuai dengan jadwal dan dapat menjadikan

penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan edukasi sehingga masyarakat lebih memahami pentingnya pemberian imunisasi yang lengkap dan tepat untuk mencegah terjadinya penyakit ISPA terutama pada bayi dan balita, melakukan peningkatan cakupan imunisasi pada bayi dan balita dengan penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya pemberian imunisasi dalam memberikan kekebalan tubuh dari berbagai penyakit seperti ISPA.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat digunakan oleh masyarakat khususnya yang memiliki bayi agar dapat lebih memperhatikan pemberian imunisasi dasar pada bayi sehingga dapat mencegah terjadinya ISPA.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa dan dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang imunisasi dan kejadian ISPA.

d. Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ISPA menggunakan variabel yang berbeda selain variabel kelengkapan dan ketepatan pemberian imunisasi dasar *pentabio* dan metodologi penelitian yang berbeda pula, agar penelitian tentang ISPA menjadi lebih luas.